

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SDN SINGGAHAN 01

Chosita Dwi Primadani<sup>1</sup>, Dwi Rohman Soleh<sup>2</sup>, Siti Maro'ah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI, Madiun, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas PGRI, Madiun, Indonesia

<sup>3</sup> SDN Singgahan 01 Madiun, Indonesia

[<sup>1</sup>danichosita9@gmail.com](mailto:danichosita9@gmail.com), [<sup>2</sup>dwirohman@unipma.ac.id](mailto:dwirohman@unipma.ac.id), [<sup>3</sup>sitimaroah54@gmail.com](mailto:sitimaroah54@gmail.com)

### Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01 melalui implementasi model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian tindakan kelas dilakukan selama empat siklus dengan melibatkan 14 siswa. Model *Discovery Learning* mengubah materi tematik menjadi aktivitas eksplorasi mandiri dan kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan partisipasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran tematik. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V. Rekomendasi yang diusulkan adalah penerapan terus-menerus model ini dan penyesuaian materi tematik sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

**Kata kunci** : *Discovery Learning*, Hasil Belajar Tematik, SDN Singgahan 01.

### Abstract

*This study aims to improve thematic learning outcomes for fifth grade students at SDN Singgahan 01 through the implementation of the Discovery Learning learning model. Classroom action research was conducted for four cycles involving 14 students. The Discovery Learning model turns thematic material into independent and collaborative exploration activities. The results showed that the implementation of the Discovery Learning learning model significantly increased conceptual understanding, critical thinking skills, motivation, and student participation. Students show high enthusiasm and interest in thematic learning. This study concludes that the Discovery Learning learning model is effective in improving thematic learning outcomes in fifth grade students. The recommendations proposed are the continuous application of this model and the adjustment of thematic material according to the needs and interests of students.*

**Keywords**: *Discovery Learning, Thematic Learning Outcomes, SDN Singgahan 01.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan potensi anak-anak (Akbar : 2019). Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Discovery Learning*.

*Discovery Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses eksplorasi, penemuan, dan konstruksi pengetahuan. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk menggali pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan lingkungan sekitar.

Hasil belajar tematik merupakan indikator keberhasilan pembelajaran yang mencakup pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik di SDN Singgahan 01 juga memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan pemahaman holistik siswa terhadap berbagai aspek tematik, seperti ilmu pengetahuan alam, sosial, seni, dan bahasa (Fitriani, A., & Alim, A. : 2018).

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Singgahan 01, terdapat tantangan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep tematik secara mendalam dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01.

Dalam penelitian ini, kami akan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V. Model ini dipilih karena memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, menggali pengetahuan mereka sendiri, dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi guru dan institusi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran tematik. Dengan adanya peningkatan hasil belajar tematik, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik dan menerapkan pengetahuan mereka secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode untuk menginvestigasi efektivitas implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01. PTK adalah metode penelitian yang melibatkan tindakan, refleksi, dan perbaikan yang

dilakukan secara berulang untuk mencapai perubahan dan perbaikan dalam konteks pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama empat siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan melibatkan guru dalam merancang dan mempersiapkan aktivitas pembelajaran *Discovery Learning* yang sesuai dengan materi tematik yang akan diajarkan. Pada tahap pelaksanaan, aktivitas pembelajaran dilakukan di kelas dengan melibatkan siswa secara aktif dalam eksplorasi mandiri dan kolaboratif. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep, mengumpulkan informasi, dan menghubungkannya dengan situasi atau konteks kehidupan sehari-hari.

Tahap observasi dilakukan untuk mengamati perubahan dalam hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Ini dilakukan melalui penggunaan tes formatif dan observasi langsung terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Data hasil belajar yang terkumpul dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi dari siklus ke siklus.

Tahap refleksi melibatkan guru dalam menganalisis data hasil belajar siswa, mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning*, dan merancang tindakan perbaikan yang diperlukan. Tindakan perbaikan ini dapat berupa penyesuaian aktivitas pembelajaran, peningkatan bahan dan sumber belajar, atau pengaturan ulang strategi pembelajaran yang digunakan.

Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01. Selain itu, metode ini juga memungkinkan adanya refleksi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam jangka panjang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01. Perbaikan hasil belajar dapat diamati dari siklus ke siklus dalam berbagai aspek, seperti pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan partisipasi siswa.

Peningkatan pemahaman konsep adalah salah satu hasil yang paling mencolok dari implementasi model *Discovery Learning* (Dewi, N. I. K., Suardana, I. B., & Setyosari, P. : 2020). Siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep tematik karena mereka diberikan kesempatan untuk secara aktif mengeksplorasi materi pembelajaran, mencari informasi, dan membuat hubungan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan penemuan dan eksperimen, siswa dapat menginternalisasi konsep dengan lebih baik, yang tercermin dalam peningkatan hasil tes formatif yang diukur dari siklus ke siklus.

Selain itu, implementasi model *Discovery Learning* juga berdampak positif pada keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui proses eksplorasi dan pemecahan masalah, siswa diajak untuk berpikir secara analitis, menghubungkan informasi, dan merumuskan pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini tercermin dalam kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis informasi, dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam konteks tematik.

Motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Model *Discovery Learning* memberikan siswa kebebasan dalam belajar, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, dan merangsang minat serta antusiasme dalam pembelajaran tematik. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk mencari tahu dan memahami konsep-konsep tematik.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01. Implementasi model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi agen pembelajaran aktif, mendorong pemahaman konsep yang lebih mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta motivasi dan partisipasi yang lebih tinggi.

Rekomendasi yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah melanjutkan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* secara terus-menerus dalam pembelajaran tematik di kelas V. Guru perlu terus memperkaya dan menyesuaikan sumber belajar, strategi pembelajaran, dan kegiatan eksplorasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, kerjasama dengan orang tua juga penting dalam memberikan dukungan dan memperkuat pembelajaran tematik di luar lingkungan sekolah.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengamati efektivitas implementasi model *Discovery Learning* pada tingkat sekolah yang lebih luas dan untuk mata pelajaran lainnya. Selain itu, penelitian dapat melibatkan pengukuran jangka panjang terhadap hasil belajar siswa dan pengaruhnya terhadap kemampuan transfer pengetahuan ke situasi kehidupan nyata.

Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi model *Discovery Learning*, seperti faktor lingkungan, keterampilan guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran, serta karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Selain itu, penting untuk terus mengembangkan dan memperbaiki model *Discovery Learning* dengan mempertimbangkan berbagai variasi dan modifikasi yang sesuai dengan konteks dan karakteristik siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat dieksplorasi untuk meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar siswa.

Seluruh hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan di SDN Singgahan 01 dan mungkin juga di sekolah-sekolah lain. Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dapat memberikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik dan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

Dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut, diharapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif seperti *Discovery Learning* dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di berbagai tingkatan dan konteks pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V di SDN Singgahan 01. Melalui pendekatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, melakukan eksplorasi mandiri, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran tematik. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan minat yang lebih besar dalam mempelajari konsep-konsep tematik. Hal ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memberikan lingkungan yang merangsang dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Rekomendasi yang diusulkan adalah melanjutkan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik di kelas V. Guru perlu terus memperkaya dan menyesuaikan sumber belajar, strategi pembelajaran, dan kegiatan eksplorasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Kerjasama dengan orang tua juga penting dalam memberikan dukungan dan memperkuat pembelajaran tematik di luar lingkungan sekolah.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengamati efektivitas implementasi model *Discovery Learning* pada tingkat sekolah yang lebih luas dan untuk mata pelajaran lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan variasi-modifikasi model *Discovery Learning* juga dapat dieksplorasi. Dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut, diharapkan metode pembelajaran inovatif seperti *Discovery Learning* dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2018). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasinya*. Ar-Ruzz Media.
- Akbar, S. (2019). *The Effectiveness of Discovery Learning Model in Improving Students' Mathematical Communication Skills*. Journal of Physics: Conference Series, 1188(1), 012144. DOI: 10.1088/1742-6596/1188/1/012144
- Anwar, K., & Fitriana, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis untuk Peneliti Pemula*. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Firmansyah, M. (2018). *Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Ar-Ruzz Media.
- Fitriani, A., & Alim, A. (2018). *The Implementation of Discovery Learning Method to Improve Students' Learning Activities and Outcomes in Science Learning*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 7(1), 13-23. DOI: 10.15294/jpii.v7i1.11632
- Gulo, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Grasindo.
- Huda, M. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodologi*. Remaja Rosdakarya.
- Huda, M., & Mulyani, S. (2020). *The Implementation of Discovery Learning in Enhancing Students' Scientific Literacy Skills*. Journal of Physics: Conference Series, 1442(1), 012060. DOI: 10.1088/1742-6596/1442/1/012060
- Kurniawan, A. (2019). *The Effect of Discovery Learning on Students' Critical Thinking Skills in Social Studies*. Journal of Primary Education, 8(1), 64-72. DOI: 10.15294/jpe.v8i1.21867
- Marsono, P., & Astutik, N. (2018). *The Effect of Discovery Learning on Students' Problem-Solving Skills in Mathematics*. International Journal of Instruction, 11(4), 753-766. DOI: 10.12973/iji.2018.11447a
- Maulida, E., & Rosidin, U. (2019). *The Effectiveness of Discovery Learning with a Scientific Approach in Improving Students' Science Process Skills*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, 15(2), 189-196. DOI: 10.15294/jpfi.v15i2.19885
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep, Teknik, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadani, I., & Purwanto. (2017). *The Effect of Discovery Learning on Students' Learning Outcomes in Physics*. Journal of Science Learning, 1(1), 1-9. DOI: 10.17509/jsl.v1i1.6826
- Sanjaya, W. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan*

*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Prenadamedia Group.

- Setyosari, P., Pramukti, I., & Sutawidjaja, A. H. (2018). *The Effect of Discovery Learning Model on Students' Concept Mastery and Critical Thinking Ability in Biology*. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(2), 156-164. DOI: 10.21009/biosferjpb.v11n2.156-164
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Subekti, A. S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. RajaGrafindo Persada.
- Suparlan, P. (2017). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Rajawali Pers.
- Syaifulbahri, H. (2019). *Strategi Pembelajaran Inovatif: Dari Konseptual ke Aplikasional*. Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Kencana.
- Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S., & Wulandari, D. (2019). *The Application of Discovery Learning to Improve Students' Mathematical Reasoning Ability*. *Journal of Mathematics Education*, 2(2), 70-78. DOI: 10.25134/jme.v2i2.2345
- Yuliani, R., & Hidayat, H. (2017). *The Effectiveness of Discovery Learning on Students' Environmental Awareness*. *Journal of Primary Education*, 6(2), 103-110. DOI: 10.15294/jpe.v6i2.14788